

PERAN MAHASISWA PBLI - KSM 2024 DALAM MENDUKUNG PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 7 MALANG

Hamiddin*, Ayunda Baqiyatus Shalehah, Wangi Puspa Muslim, Afriza Dwi Ningtyas, Fira Alfiana Afifah, Firdausy Nuzula, Eka Putri Aprelia, Muhammad Farza Imdad, Ayunda Primastina

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: hamiddin@unisma.ac.id

ABSTRAK

Universitas Islam Malang mengadakan program Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) di SMA Negeri 7 Kota Malang bersamaan dengan Praktik Belajar Lapangan Inovatif (PBLI) yang disebut dengan PBLI-KSM Terpadu. Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) dilaksanakan di lokasi sekolah Praktik Belajar Lapangan Inovatif (PBLI), sehingga menjadikan kedua kegiatan tersebut lebih efisien dan terpadu karena keduanya dilakukan di tempat yang sama. Diharapkan program ini dapat membantu kemajuan sekolah serta dapat memberikan sedikit manfaat sesuai dengan kebutuhan yang ada dan seluruh program kerja telah terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Metode yang digunakan (1) Observasi; (2) Diskusi; (3) Konsultasi/Koordinasi; (4) Realisasi. realisasi program kerja dalam mendukung program sekolah adiwiyata di SMAN 7 Malang berjalan sesuai dengan program sekolah untuk menjadikan lebih baik kedepannya dengan tanpa merubah apa yang telah ada di SMA Negeri 7 Kota Malang. diharapkan peran mahasiswa dapat sedikit membantu program di SMAN 7 Malang.

Kata Kunci:

pbli; ksm; sekolah adiwiyata

PENDAHULUAN

Universitas Islam Malang mengadakan program Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) di SMA Negeri 7 Kota Malang bersamaan dengan Praktik Belajar Lapangan Inovatif (PBLI) yang disebut dengan PBLI-KSM Terpadu. Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) dilaksanakan di lokasi sekolah Praktik Belajar Lapangan Inovatif (PBLI), sehingga menjadikan kedua kegiatan tersebut lebih efisien dan terpadu karena keduanya dilakukan di tempat yang sama.

SMA Negeri 7 Kota Malang adalah sekolah yang selalu menanamkan pendidikan karakter dan green life pada siswa-siswinya dan berlokasi di Jl. Cengger Ayam I No.14, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Dimana hal tersebut dapat menjadi sarana atau sasaran bagi mahasiswa praktikan Universitas Islam Malang di SMA Negeri 7 Kota Malang untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang pendidikan sesuai dengan jurusannya, serta mengembangkan kemampuan sosial dengan menemukan potensi maupun permasalahan yang dihadapi oleh sekolah. Mahasiswa praktikan diharuskan mengembangkan hal-hal tersebut dalam program kerja KSM Terpadu guna

mencari solusi dari suatu masalah, ataupun alternatif dalam memecahkan masalah yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Dimana dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peran pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sangatlah penting. Pendidikan, pada dasarnya merupakan sebuah pendewasaan yang dilalui seseorang yang terjadi secara sistematis dan berurutan (Perdana, Holilulloh & Nurmalisa, 2013).

Program kerja pokok adalah program Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM) yang dibentuk setelah diadakannya observasi terkait kebutuhan akan kondisi di sekolah SMA Negeri 7 Kota Malang. Dimana program tersebut dilanjutkan dengan meminta serta memperhatikan saran dan masukan dari Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana, serta guru SMA Negeri 7 Kota Malang. Sesuai dengan yang dikatakan oleh (Darmawan, 2016) mengenai prasarana yang merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium. Dari hal tersebut munculah beberapa program pokok yang tertulis sebagai berikut: 1) Papan Motivasi, 2) Barcode Identitas Tanaman, 3) Kepanitiaan Lomba 17 Agustus.

Adapun tujuan dilaksanakannya program kerja PBLI-KSM Terpadu Unisma 2024 di SMA Negeri 7 Kota Malang adalah membantu madrasah dalam bentuk tenaga, ide, saran juga untuk mendukung madrasah dalam menjadikan lebih baik kedepannya dengan tanpa merubah apa yang telah ada di SMA Negeri 7 Kota Malang. Target yang diharapkan adalah terlaksananya seluruh program kerja yang telah didiskusikan bersama dan target utama tentu adalah program pokok, yaitu, Papan Motivasi, Barcode Identitas Tanaman, Kepanitiaan Lomba 17 Agustus.

Diharapkan dengan terlaksananya program PBLI-KSM Terpadu 2024 di SMA Negeri 7 Kota Malang, dapat membantu kemajuan sekolah serta dapat memberikan sedikit manfaat sesuai dengan kebutuhan yang ada dan seluruh program kerja telah terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan.

METODE PELAKSANAAN

Observasi

Mahasiswa PBLI-KSM Terpadu melakukan observasi di sekitar lingkungan SMA Negeri 7 Kota Malang baik yang berada diluar maupun didalam kelas guna menemukan kebutuhan sarana prasarana apa saja yang diperlukan oleh sekolah.

Diskusi

Mahasiswa PBLI-KSM Terpadu melakukan diskusi secara berkelompok untuk mendiskusikan sarana prasarana yang tepat untuk diberikan kepada SMA Negeri 7 Kota Malang. Diskusi juga dilakukan baik kelompok fakultas maupun prodi guna menentukan program kerja mana saja yang sebaiknya dilakukan secara kelompok besar ataupun kecil.

Konsultasi/Koordinasi

Setelah menemukan program kerja yang tepat, tim PBLI-KSM Terpadu mengkonsultasikannya dengan Wakil Kepala bidang sarana prasarana dan Wakil

Kepala bidang kurikulum. Tim PBLI-KSM Terpadu diberi arahan dan masukan untuk setiap program kerja yang diajukan. Wakil Kepala bidang sarana prasarana dan Wakil Kepala bidang kurikulum juga memberi arahan terkait penempatan bagi masing masing program kerja mahasiswa PBLI-KSM Terpadu di SMA Negeri 7 Kota Malang.

Realisasi

Mahasiswa PBLI-KSM Terpadu melakukan realisasi program kerja KSM skala kelompok pada Senin, 23 September 2024 sampai Kamis, 26 September 2024 di SMA Negeri 7 Kota Malang. Dimana realisasi program kerja kelompok diberikan kepada Wakil Kepala bidang kurikulum SMA Negeri 7 Kota Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proker Kelompok

Papanisasi atau Papan Motivasi

Papan Motivasi Motivasi adalah hal yang paling mendasar sebelum melakukan sesuatu. Motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Motivasi bisa datang ketika kata-kata yang ada sesuai dengan kondisi yang dialami siswa. Sebelum tim PBLI-KSM Terpadu Unisma 2024 memberikan dan memasang papan motivasi, terlebih dahulu kami observasi dan konsultasi terkait motivasi apa yang tepat untuk diberikan dan dipasang. Dari hasil observasi, hanya ada sedikit papan motivasi yang ada di SMA Negeri 7 Kota Malang. Kami konsultasi terkait bagaimana kata-kata motivasi tersebut kepada Bapak Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana. Dengan demikian, program Papan Motivasi kami dapat diterima dengan baik. Selain itu, kami juga diizinkan untuk memasang papan motivasi di berbagai tempat seperti contoh didepan kelas atau di dalam kelas dan lain sebagainya.

Program kerja papan motivasi ini diawali dengan observasi terlebih dahulu. Tim PBLI-KSM Terpadu Universitas Islam Malang 2024 melakukan observasi di lingkungan SMA Negeri 7 Kota Malang. Setelah melakukan observasi, tim PBLI-KSM Terpadu melihat bahwa Papan Motivasi di lingkungan SMA Negeri 7 Kota Malang perlu ditambah. Kemudian, tim PBLI-KSM Terpadu Universitas Islam Malang melakukan diskusi menentukan kira-kira kalimat motivasi yang tepat. Tim PBLI-KSM Terpadu merumuskan kalimat motivasi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Setelah menemukan kalimat yang tepat, tim PBLI-KSM Terpadu mengkonsultasikannya dengan Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana. Bersama Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana, kami diberi arahan dan masukan untuk setiap kalimat yang kami ajukan. Wakil Kepala bidang sarana prasarana juga memberi arahan terkait penempatan Papan Motivasi tersebut. Papan Motivasi kami serahkan pada tanggal 24 September 2024. Kegiatan ini mendapat respon positif dari pihak sekolah dan berjalan dengan lancar.

Barcode Identitas Tanaman

Barcode Identitas Tanaman menjadi salah satu plakat print yang bermanfaat dimanapun tanaman berada. Atas rekomendasi salah satu guru PBLI -KSM Universitas Islam Malang, tim KSM Terpadu kemudian melakukan observasi di Lab

Bahasa. Barcode Identitas Tanaman berpotensi menjadi salah satu program kerja KSM, karena kami melihat adanya barcode identitas tanaman banyak yang sudah hilang bahkan tidak bisa dibarcod. Kami mendiskusikan hal tersebut kepada Bapak Wakil Kepala sarpras bidang sarana dan prasarana. Program kerja barcode identitas tanaman tersebut mendapat izin dengan baik. Pada akhirnya kami berusaha untuk memenuhi hal positif tersebut agar bisa bermanfaat untuk kedepannya.

Program ini berawal dari masukan salah satu guru PBLI-KSM. Ibu guru tersebut merekomendasikan kami untuk melengkapi Barcode Identitas Tanaman. Tim PBLI-KSM Terpadu melakukan observasi dan menghitung Barcode Identitas Tanaman guna memperkirakan berapa jumlah Barcode Identitas Tanaman yang dibutuhkan. Setelah terhitung jumlah Barcode Identitas Tanaman yang dibutuhkan, kami print menggunakan kertas art paper lalu kami laminating supaya tidak hilang dan rusak ketika terkena panas maupun hujan. Dua hari setelah diprint, Barcode Identitas Tanaman sudah bisa kami bawa ke sekolah untuk dirapikan laminatingnya karena laminating tersebut kami rapikan secara mandiri dengan cara mengguntingnya terlebih dahulu. Setelah rapi semuanya, Barcode Identitas Tanaman kami serahkan kepada Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana dan Wakil Kepala bidang humas. Penyerahan Barcode Identitas Tanaman adalah pada tanggal 24 September. Program kerja Barcode Identitas Tanaman tersebut berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.

Kepanitiaan Lomba 17 Agustus

17 Agustus adalah momentum negara Indonesia untuk merayakan kemerdekaan Indonesia. SMA Negeri 7 Kota Malang akan mengadakan acara setiap tahunnya pada momentum tersebut. Pada tahun ini, SMA Negeri 7 Kota Malang mengadakan lomba. Tim PBLI-KSM Terpadu SMA Negeri 7 Kota Malang tidak ketinggalan untuk berpartisipasi memeriahkan acara tersebut. Kami berkoordinasi dengan Wakil Kepala bidang kesiswaan untuk bisa ikut andil dalam kegiatan lomba 17 agustus tersebut. Wakil Kepala bidang kesiswaan menerima dengan baik program kerja kami untuk menjadi panitia dalam acara tersebut, sehingga kami melakukan program kerja dengan baik. Program ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2024. Tim PBLI-KSM mendapat bagian kepanitiaan dalam 2 bagian; (1) asistensi tim lapangan dan (2) asistensi tim konsumsi. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan juga mendapat respon positif dari seluruh warga sekolah.

Proker Individu

Program kerja KSM secara individu dilaksanakan oleh 2 program studi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ditujukan dalam hal sarana dan prasarana. Program yang pertama yaitu berasal dari studi:

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan program KSM yang ditujukan pada beberapa kelas yang kami ajar, yang mana berupa Waldecor motivasi yang kemudian diletakkan di dinding dalam kelas maupun dinding luar

kelas. karena berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kurang adanya walldecor pada kelas, untuk itu perlu adanya walldecor untuk menambah motivasi pada anak-anak. Walldecor adalah seni untuk mempercantik dan menghias dinding dalam ruangan. Dari hal tersebut diharapkan Walldecor tersebut dapat menambah pengetahuan siswa SMA Negeri 7 Kota Malang.

Pendidikan Bahasa Inggris

Pendidikan Bahasa Inggris dengan program KSM yang ditujukan pada beberapa kelas yang kami ajar, program yang ditujukan yaitu Walldecor berupa Magic Mantra berbahasa Inggris, pemberian Walldecor berbahasa Inggris kemudian diletakkan pada dinding dalam kelas maupun dinding luar kelas yang diharapkan dapat memotivasi diri pada siswa/i SMA Negeri 7 Kota Malang pada bahasa asing serta dapat membantu mengembangkan pengetahuan dalam kosa kata bahasa Inggris. Walldecor adalah seni untuk mempercantik dan menghias dinding dalam ruangan. Dari hal tersebut diharapkan walldecor tersebut dapat menambah pengetahuan siswa SMA Negeri 7 Kota Malang.

KESIMPULAN

Mahasiswa PBLI-KSM Terpadu melakukan realisasi program kerja KSM skala kelompok pada Senin, 23 September 2024 sampai Kamis, 26 September 2024 di SMA Negeri 7 Kota Malang. Dimana realisasi program kerja dalam mendukung program sekolah adiwiyata di SMAN 7 Malang berjalan sesuai dengan program sekolah untuk menjadikan lebih baik kedepannya dengan tanpa merubah apa yang telah ada di SMA Negeri 7 Kota Malang. diharapkan peran mahasiswa dapat sedikit membantu program di SMAN 7 Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(3), 11–22.
- Irawan, A., Febriyanti, C., & Kencanawaty, G. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Terhadap Pengembangan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2), 272–278. <https://doi.org/10.29100/.v5i2.4193>
- Sholihah, F. A., Ghozali, I. A. M., Hafidz, A. M. F. P., & Fariz, M. (2022). Aktualisasi Program Kampus Mengajar sebagai Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Tingkat Dasar di Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(4), 302–308. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i4.19167>
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161–164. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>

Wiyono, D. F., & Masruri, N. (2021). Program “Home Visit” dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 51–56. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10637>